

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa motivasi dan motif kekerasan terhadap penyandang disabilitas di Kota Sagamihara, Prefektur Kanagawa, Jepang, dapat disimpulkan bahwa :

Satoshi Uematsu telah melakukan tindakan kekerasan Kepada penyandang disabilitas di fasilitas penyandang disabilitas Tsukui Yamayuri En di Kota Sagamihara, Prefektur Kanagawa, Jepang. Motivasi yang dimiliki Satoshi Uematsu untuk melakukan tindakan kekerasan tersebut dikarenakan Satoshi Uematsu melihat para staf yang kelelahan, dan mata para staf yang kusam, sehingga Uematsu tidak dapat menahan dirinya untuk memutuskan untuk mengambil tindakan yang menurut Uematsu baik demi negara Jepang dan dunia.

Motif kekerasan yang dilakukan oleh Satoshi Uematsu untuk melakukan tindak kekerasan tersebut dengan membunuh penyandang disabilitas yang sedang beristirahat menggunakan pisau. Motif kekerasan ini merupakan hasil dari motivasi yang dimiliki oleh Satoshi Uematsu. Kekerasan yang dilakukan oleh Satoshi Uematsu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor keluarga. Faktor lingkungan yang kurang baik seperti merokok, mabuk, mencuri bersama teman-temannya, merusak barang-barang milik orangtua, guru, memecahkan jendela, dan diperparah dengan pindahnya orang tua Uematsu ke Tokyo menjadikan Uematsu tidak dapat dikontrol oleh orang tuanya.

Satoshi Uematsu mendapatkan hukuman mati di Pengadilan Negeri Yokohama pada tanggal 16 Maret 2020. pengacara pembela Uematsu mengajukan banding pada 27 Maret, namun Uematsu menarik bandingnya pada tanggal 30 maret, dan keputusan itu telah diputuskan. Pada tanggal 2 April pengacara Uematsu mengirimkan dokumen ke Pengadilan distrik Yokohama agar penarikan banding tersebut dibatalkan.

Berdasarkan 48 orang yang Satoshi Uematsu bunuh atau lukai, hanya satu yang akan menggunakan nama asli mereka di pengadilan. Ibu anak perempuan berumur 19 tahun yang meninggal karena serangan tersebut mengungkapkan nama

kecilnya adalah Miho. Miho sendiri merupakan korban dari aksi penyerangan yang dilakukan oleh Satoshi Uematsu di *Tsukui Yamayuri En* pada 26 Juli 2016. Ibu miho sendiri mengatakan bahwa hukuman yang paling ekstrim pun masih terlalu ringan untuk Uematsu. Ibu Miho juga tidak akan memaafkan atas perbuatan yang dilakukan oleh Uematsu, dan ibu Miho menuntut Uematsu agar di hukum mati.

